

**HUBUNGAN ANTARA *ADVERSITY QUOTIENT* DENGAN
MOTIVASI BERPRESTASI PADA REMAJA PENGHAFAL
AL-QUR'AN DI JAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Bagian dari Persyaratan untuk Memperoleh Derajat
Sarjana Psikologi**



**Oleh:
JAINUL ARIFIN
16700024**

**UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA
FAKULTAS PSIKOLOGI
JAKARTA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA *ADVERSITY QUOTIENT* DENGAN MOTIVASI
BERPRESTASI PADA REMAJA PENGHAFAL AL-QUR'AN DI
JAKARTA**

Yang disusun oleh
Jainul Arifin
16700024

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 22 Januari 2021

Susunan Dewan Penguji

Penguji I



Dra. Tjitjik Hamidah, M.Psi

Penguji II



Vella Fitrisia Agustina, M. A

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Psikologi



Dra. Tjitjik Hamidah, M.Psi

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JAINUL ARIFIN
NPM : 16700024
PROGRAM STUDI : PSIKOLOGI (S1)
JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA *ADVERSITY QUOTIENT*
DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA REMAJA
PENGHAFAL AL-QUR'AN DI JAKARTA

Telah disetujui untuk dihadapkan pada ujian komprehensif Sarjana Psikologi
Universitas Tama Jagakarsa Program Studi Psikologi.

Jakarta, 20 Januari 2021

Pembimbing Materi



Dr. Sri W Rahmawati, M.Si

Pembimbing Teknis



Mira Rizki Wijayani, S.Psi, M.BA

Dekan Fakultas Psikologi



Dra. Tjitjik Hamidah, M.Psi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

Persembahan:

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT karena dengan karunianya saya bisa mempersembahkan skripsi ini kepada Ibu, Bapak, Adik, Saudara dan Kerabat semua.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji serta syukur tak henti penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena berkat limpahan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi guna memenuhi syarat dalam mencapai jenjang Sarjana Psikologi (S1) di Fakultas Psikologi Universitas Tama Jagakarsa. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara *Adversity Quotient* dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja Penghafal Al-Qur'an di Jakarta”.

Selama proses penelitian ini penulis mendapatkan bantuan, dukungan, arahan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Drs. H. Tama Sembiring, SH, M.M, Selaku Ketua Dewan Pembina Yayasan Pendidikan Tama Jagakarsa.
2. Bapak Dr. H. MR. Ulung Sembiring, SE, M.M, Selaku Ketua Yayasan Pendidikan Tama Jagakarsa.
3. Bapak Prof. Dr. H. Noor Sembiring, SE, M.M, Selaku Rektor Universitas Tama Jagakarsa.
4. Ibu Dra. Tjitjik Hamidah, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Tama Jagakarsa.

5. Ibu Mia Anita Lestari, S.Psi, M.Psi, Selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Tama Jagakarsa.
6. Ibu Dr. Sri W Rahmawati, S.Psi, M.Psi, Psikolog Selaku Dosen Pembimbing Materi yang telah memberikan arahan serta memberikan masukan dan koreksi kepada penulis.
7. Ibu Mira Rizki, M.BA, Selaku Dosen Pembimbing Teknis yang telah membimbing, menuntun, memberikan kritik dan saran, serta memberikan semangat kepada penulis.
8. Seluruh Dosen/Asisten yang ada di Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Tama Jagakarsa yang telah memberikan ilmu khususnya di bidang Psikologi kepada penulis.
9. Kedua orang tua, Ibu dan Bapak yang senantiasa memberikan perhatian dan semangat hingga saat ini untuk menyelesaikan skripsi penulis.
10. Keluarga yang selalu memberikan perhatian kepada penulis agar tetap fokus menyelesaikan Skripsi.
11. Kepada guru penulis Habib Novel Alaydrus yang selalu memberikan semangat dan meyakinkan dengan kalimat “kerjakan yang kamu bisa agar Allah menunjukkan yang dia bisa karena Allah maha bisa”.
12. Kepada guru penulis Ustadz Humaidi Musthofa S.Pd yang selalu memberikan dukungan serta saran melalui obrolan ringan di saat waktu luang setelah mengajar.

13. Kepada guru penulis Ustadz Fachri Firdaus S.Pd, M.Ag yang memberikan semangat, dukungan dan saran kepada penulis setiap kali bertemu.
14. Kepada teman MATAN penulis yaitu mas Imam Agus Faizal, S.Tr.A.K, M.Imun yang telah memberikan saran dan perhatian kepada penulis.
15. Serta teman-teman satu angkatan dalam menuntut ilmu Psikologi di Universitas Tama Jagakarsa yang telah banyak membantu dalam proses belajar di kampus hingga pada saat menyelesaikan Skripsi.

Sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini. Penulis mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam Skripsi yang telah penulis susun. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, serta lembaga terkait dibidangnya.

Jakarta, 20 Januari 2021

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Jainul', with a horizontal line underneath.

(Jainul Arifin)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	II
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	III
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	IV
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR GAMBAR	XI
ABSTRAK	XII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Motivasi Berprestasi	7
1. Definisi Motivasi Berprestasi	7
2. Aspek-Aspek Motivasi Berprestasi	8
B. <i>Adversity Quotient</i>	11
1. Definisi <i>Adversity Quotient</i>	11
2. Aspek-Aspek <i>Adversity Quotient</i>	12
C. Hubungan Antara <i>Adversity Quotient</i> Dengan Motivasi Berprestasi	16
D. Kerangka Berpikir	18
E. Hipotesis	18
BAB III	20
METODE PENELITIAN	20
A. Identifikasi Variabel Penelitian	20
1. Variabel Penelitian	20

2. Operasionalisasi variabel	20
B. Subjek penelitian.....	21
C. Teknik pengumpulan data	22
D. Metode Analisis Data	31
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN.....	33
A. Orientasi Kancah.....	33
B. Persiapan Penelitian	33
C. Pelaksanaan Penelitian	34
D. Gambaran Umum Subjek Penelitian	34
E. Deskripsi Data Penelitian	36
1. Data Deskriptif Variabel Motivasi Berprestasi	36
2. Kategorisasi Variabel Motivasi Berprestasi.....	36
3. Data Deskriptif Variabel <i>Adversity Quotient</i>	37
4. Kategorisasi Variabel <i>Adversity Quotient</i>	38
F. Hasil Analisis Data.....	39
BAB V PENUTUP	41
A. Pembahasan	41
B. Kesimpulan.....	43
C. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
SURAT PERNYATAAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skor Jawaban Skala Likert	23
Tabel 2 Blue Print Skala Motivasi Berprestasi.....	24
Tabel 3 Blue Print Skala <i>Adversity Quotient</i>	25
Tabel 4 Uji Coba Skala Motivasi Berprestasi	26
Tabel 5 Uji Coba Skala <i>Adversity Quotient</i>	27
Tabel 6 Uji Validitas Motivasi Berprestasi.....	28
Tabel 7 Uji Validitas <i>Adversity Quotient</i>	29
Tabel 8 Gambaran Umum Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 9 Gambaran Umum Subjek Berdasarkan Usia	35
Tabel 10 Deskriptif Statistik Motivasi Berprestasi.....	36
Tabel 11 Tabel Rumus Kategorisasi	36
Tabel 12 Kategorisasi Motivasi Berprestasi.....	37
Tabel 13 Deskriptif Statistik <i>Adversity Quotient</i>	38
Tabel 14 Kategorisasi <i>Adversity Quotient</i>	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	18
----------------------------------	----

ABSTRAK

Banyak hambatan atau tantangan yang dihadapi para remaja muslim yang tinggal di Jakarta pada saat menghafal al-qur'an. Hambatan yang dihadapi oleh para remaja ini, seperti pergaulan, lingkungan dan dukungan yang diterima. Berbagai hambatan yang dihadapi para remaja ini membuat mereka enggan menghafal al-qur'an dan bahkan ada yang belum bisa membaca al-qur'an. Para remaja ini membutuhkan *adversity quotient* yang baik agar mereka mampu bertahan dalam menghafal al-qur'an meskipun terdapat berbagai hambatan didalamnya. Remaja yang memiliki *adversity quotient* yang baik akan merespon positif pada setiap hambatan serta tetap teguh pada tujuan atau target yang ingin dicapai terlebih dalam mencapai motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi remaja ini yaitu menyelesaikan hafalan al-qur'an 30 juz secara lancar. Penelitian ini bertujuan mengetahui adanya hubungan antara *adversity quotient* dengan motivasi berprestasi pada remaja penghafal al-qur'an di Jakarta. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 101 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan dua buah skala yaitu skala ARP dan AMI. Analisis data menggunakan teknik *bivariate correlation* dalam program *SPSS version 20.0 for windows*, diperoleh nilai korelasi koefisien *product moment karl pearson* antar *adversity quotient* dengan motivasi berprestasi diperoleh $r=0,628$ dengan taraf signifikan $0,000 (<0,5)$.

Kata kunci: *adversity quotient*, motivasi berprestasi, remaja, penghafal al-qur'an

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab, yaitu lawan dari lupa atau selalu ingat dan sedikit lupa. Menurut Suwila (2019) prestasi dalam menghafal al-qur'an bukan hanya sekedar menunjukkan keahlian menghafal al-qur'an tetapi memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan dan pengembangan ajaran al-qur'an agar tercipta insan yang berakhlak mulia, bervisi jauh kedepan dalam membina dan mengembangkan nilai-nilai dan falsafah ajaran al-qur'an.

Untuk bisa menghafal al-qur'an tentunya dibutuhkan hafalan yang ketat dan biasanya dimulai sejak dini. Karena di umur belia bisa dengan mudah untuk mengingat atau menerima ilmu baru. Meskipun demikian bukan tidak mungkin usia dewasa tidak bisa untuk menghafalkan al-qur'an. Selama ada kemauan dan usaha pastinya akan tetap bisa untuk dilakukan. Apalagi kini banyak lembaga tahfidz al-qur'an yang akan membantu pembelajaran dalam menghafal al-qur'an. Untuk menghafalkan al-qur'an dibutuhkan tidak hanya sekedar keinginan saja karena ada beberapa hambatan yang pasti dialami oleh setiap penghafal al-qur'an.

Yadi (2019) memaparkan bahwa ada 12 hambatan konsentrasi menghafal al-qur'an yaitu : Banyak hal yang dipikirkan dalam satu waktu, kurang

memfokuskan perhatian pada hafalan al-qur'an, kurang praktik menghafal al-qur'an, putus asa saat tidak mencapai target harian, kurang perhatian terhadap hafalan al-qur'an, kebiasaan menunda pekerjaan sehingga mengganggu jam belajar, tidak memiliki perencanaan dan tujuan, terlalu banyak prioritas selain program menghafal al-qur'an, kelelahan fisik dan pikiran, *problem* emosi yang belum terselesaikan saat menghafal al-qur'an, cara pandang yang melemahkan hafalan al-qur'an dan *problem* keuangan yang menyita waktu dan pikiran. Maka hanya individu - individu yang memiliki komitmen tinggi dan motivasi yang kuat ketika sudah bertekad untuk menghafalkan al-qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irfan (2016) terdapat hambatan atau masalah dalam menghafal al-qur'an yang cukup banyak yaitu adanya rasa malas dalam menyelesaikan hafalan pada setiap individu. Rasa malas ini hadir karena tidak adanya motivasi berprestasi dalam diri individu yaitu menyelesaikan hafalan al-qur'an 30 juz.

Motivasi berprestasi oleh Muthee dan Thomas (2009) didefinisikan sebagai penentuan nasib sendiri untuk berhasil dalam aktivitas apa pun yang dilakukan, baik itu pekerjaan akademik, pekerjaan profesional, atau acara olahraga. Kemudian Singh (2011) mendefinisikan motivasi berprestasi sebagai dorongan untuk bekerja dengan ketekunan dan vitalitas, untuk terus mengarahkan ke arah target, untuk mendapatkan dominasi yang menantang dan sulit serta menciptakan rasa prestasi sebagai hasilnya.

Atkinson (1964) mengemukakan bahwa motivasi berprestasi adalah kombinasi dari dua variabel kepribadian, yaitu kecenderungan untuk mendekati keberhasilan dan kecenderungan untuk menghindari kegagalan. Shiraev dan Levy (2012) juga mengatakan bahwa motivasi berprestasi adalah kebutuhan sosial yang mengerakkan individu untuk terus berjuang meraih kemenangan, keberhasilan dan prestasi.

Slavin (2017) juga menyatakan bahwa, walaupun telah mengalami kegagalan, individu dengan motivasi berprestasi yang tinggi akan bertahan lebih lama dalam tugas tertentu dari pada individu yang mempunyai motivasi berprestasi yang rendah atau kurang.

McClelland (1987) mengatakan motivasi berprestasi merupakan suatu usaha untuk mencapai hasil yang sebaik-baiknya dengan berpedoman pada suatu standar keunggulan tertentu. Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi ialah cita-cita individu, kemampuan individu, kondisi individu, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis, upaya pengajaran dalam pembelajaran.

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi yaitu kemampuan individu yang juga merupakan salah satu unsur dari bagian *adversity quotient* yang disebut *control* (pengendalian). Dalam hal ini individu yang memiliki kemampuan dalam dirinya yang baik merupakan salah satu indikator bahwa ia memiliki *adversity quotient* (daya juang) yang baik pula

karena *control* (pengendalian) ini juga diartikan sebagai kemampuan individu mempengaruhi secara positif setiap situasi serta mampu mengendalikan respon terhadap situasi yang dihadapinya.

Stoltz (2005) mengemukakan bahwa *adversity quotient* memiliki empat unsur dimensi, yaitu *Control* (pengendalian), *Origin and Ownership* (asal-usul dan pengakuan), *Reach* (jangkauan) dan *Endurance* (daya tahan). Dimensi tersebut menjelaskan tentang bagaimana respon yang digunakan individu untuk menjelaskan kesulitan yang dialami. Menurut Stoltz (2005) bahwa *adversity quotient* merupakan kemampuan seseorang untuk mampu bertahan dalam menghadapi kesulitan serta mampu melampaui harapan-harapan atas kinerja dan potensinya. Stoltz (2005) mengatakan bahwa individu yang memiliki motivasi tinggi serta ketekunan, keuletan dalam bekerja keras menunjukkan bahwa mereka memiliki AQ tinggi.

Adversity quotient diperlukan dalam mencapai motivasi berprestasi karena unsur yang ada dalam *adversity quotient* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi. Apabila individu memiliki *adversity quotient* yang baik maka setiap hambatan-hambatan dalam mencapai motivasi berprestasi akan mudah dilalui dan individu tersebut juga memiliki tekad yang kuat dalam melewati hambatan yang ada terutama ketika sedang menghafal al-qur'an.

Individu yang memiliki *adversity quotient* yang baik maka ia akan memiliki daya juang lebih untuk melewati setiap masalah didalam proses menghafal. Jika individu sudah memiliki *adversity quotient* yang baik maka individu juga akan lebih bersemangat atau memiliki motivasi untuk berprestasi yaitu menyelesaikan hafalan al-qur'an 30 juz. Jadi setelah melewati hambatan-hambatan didalamnya individu akan semakin bersemangat dan memiliki target pencapaian dalam meningkatkan hafalan.

Dapat disimpulkan bahwa begitu pentingnya *adversity quotient* dalam motivasi berprestasi. Individu yang memiliki *adversity quotient* akan memiliki daya juang untuk mencapai prestasi yang ingin dicapainya, sehingga akan terus termotivasi untuk berprestasi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik apakah ada hubungan antara *adversity quotient* dengan motivasi berprestasi pada remaja penghafal al-qur'an di Jakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah terdapat hubungan antara *adversity quotient* dengan motivasi berprestasi pada remaja penghafal al-qur'an di Jakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara *adversity quotient* dengan motivasi berprestasi pada remaja penghafal al-qur'an di Jakarta.

2. Manfaat Penelitian

Selain penelitian ini memiliki tujuan atau sasaran, maka penelitian ini juga memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperluas ilmu pengetahuan di bidang psikologi, khususnya psikologi sosial dan pendidikan mengenai hubungan *adversity quotient* dengan motivasi berprestasi pada penghafal al-qur'an ditinjau dari remaja di Jakarta serta juga dapat menambah bahan pustaka.

b. Manfaat Praktis

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kepada lembaga-lembaga terkait berkenaan dengan program-program peningkatan *adversity quotient* dan motivasi berprestasi secara umum pada remaja maupun secara khusus pada remaja penghafal al-qur'an.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Berprestasi

1. Definisi Motivasi Berprestasi

Slavin (2017) menyatakan bahwa motivasi berprestasi adalah kecenderungan umum untuk berjuang demi keberhasilan dan memilih kegiatan keberhasilan atau kegagalan yang berorientasi sasaran. Selain itu Singh (2011) mengemukakan bahwa motivasi berprestasi adalah kombinasi dari dua variabel kepribadian, yaitu: kecenderungan untuk mendekati keberhasilan dan kecenderungan untuk menghindari kegagalan. Intinya motivasi berprestasi merupakan keinginan untuk mencapai keberhasilan dan menjauhi kegagalan.

Motivasi berprestasi oleh Muthee dan Thomas (2009) didefinisikan sebagai penentuan nasib sendiri untuk berhasil dalam aktivitas apa pun yang dilakukan, baik itu pekerjaan akademik, pekerjaan profesional, atau acara olahraga. Kemudian Slavin (2017) mendefinisikan motivasi berprestasi sebagai dorongan untuk bekerja dengan ketekunan dan vitalitas, untuk terus mengarahkan ke arah target, untuk mendapatkan dominasi yang menantang dan sulit serta menciptakan rasa prestasi sebagai hasilnya.

Dari beberapa teori di atas, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk mencapai suatu keberhasilan untuk memenuhi kebutuhan berprestasi seseorang tersebut.

2. Aspek-Aspek Motivasi Berprestasi

Peneliti menggunakan aspek motivasi berprestasi dari Muthee dan Thomas karena peneliti menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Muthee dan Thomas. Aspek-aspek motivasi berprestasi menurut Muthee dan Thomas (2009) adalah:

a. Daya Saing

Motivasi yang berasal dari bersaing dengan orang lain. Keinginan untuk menang dan menjadi lebih baik dari lain.

b. Keyakinan Berprestasi

Keyakinan dalam meraih kesuksesan meskipun ada kendala. Kepercayaan diri dalam mencapai tujuan mereka bahkan ketika menghadapi tugas baru dan sulit. Keyakinan mereka berasal dari kepercayaan akan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan mereka yang bertentangan dengan kepercayaan akan nasib.

c. Menerima Perubahan

Keinginan untuk menerima perubahan dan menantang tugas baru. Aspek ini cenderung berpikiran terbuka dan tertarik pada banyak hal. Mereka dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan situasi kerja

baru dan menunjukkan kesiapan untuk perubahan.

d. Menetapkan Tujuan

Kecenderungan untuk menetapkan tujuan dan membuat rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan tersebut.

e. Kemandirian

Kecenderungan untuk mengambil tanggung jawab atas tindakannya sendiri. Aspek ini lebih memilih keputusan sendiri dan bekerja sesuai langkah mereka sendiri daripada mengambil arahan dari orang lain.

f. Pengendalian Diri

Kemampuan untuk menunda kepuasan dan mengatur diri sendiri dan pekerjaan. Aspek ini berhubungan dengan tidak menunda-nunda dan berkonsentrasi pada pekerjaan dengan disiplin diri yang besar.

3. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi**

Motivasi berprestasi tidak muncul begitu saja dalam diri individu. Melainkan motivasi berprestasi tersebut muncul disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang mempengaruhinya. Menurut McClelland (1987) mengemukakan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi sebagai berikut:

a. Cita-cita individu

Cita-cita siswa untuk “menjadi seseorang” akan memperkuat semangat dan mengarahkan individu untuk meraih prestasi.

b. Kemampuan individu

Kemampuan belajar meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir, dan fantasi.

c. Kondisi individu

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani dapat mempengaruhi motivasi belajar.

d. Kondisi Lingkungan

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal atau keluarga, lingkungan pergaulan atau teman sebaya, dan kehidupan masyarakat.

e. Unsur-Unsur Dinamis

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar yang tidak stabil, kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali.

f. Upaya Pengajar dalam Pembelajaran

Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa, dan mengatur tata tertib di kelas atau sekolah.

B. *Adversity Quotient*

1. Definisi *Adversity Quotient*

Stoltz (2005) mengemukakan pendapat bahwa *adversity quotient* adalah kemampuan seseorang dalam mengatasi kesulitan dan hambatan dalam hidupnya. *Adversity quotient* mampu memprediksi bagaimana reaksi individu dalam menghadapi situasi sulit. *Adversity quotient* juga dapat memprediksi individu yang tahan banting dan tekun juga dapat meningkatkan efektivitas dalam tim, hubungan, keluarga, komunitas, budaya, masyarakat, dan juga dalam organisasi.

Nashori (2007) berpendapat bahwa *Adversity Quotient* merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan kecerdasannya untuk mengarahkan, mengubah cara berfikir dan tindakannya ketika menghadapi hambatan dan kesulitan yang bisa menyengsarakan dirinya. Leman (2007) mendefinisikan *adversity quotient* secara ringkas, yaitu sebagai kemampuan seseorang untuk menghadapi masalah.

Beberapa definisi di atas yang cukup beragam, terdapat fokus atau titik tekan, yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang, baik fisik ataupun psikis dalam menghadapi problematika atau permasalahan yang sedang dialami.

2. **Aspek-Aspek Adversity Quotient**

Stoltz (2005) mengungkapkan bahwa *adversity quotient* terbentuk dari empat dimensi yaitu *Control*, *Origin and Ownership*, *Reach* dan *Endurance* yang biasa disingkat dengan *CO₂RE*. Berikut ini merupakan penjelasan dari keempat dimensi tersebut:

a. *Control* (pengendalian)

Kemampuan individu dalam mempengaruhi secara positif suatu situasi, serta mampu mengendalikan respon terhadap situasi, dengan pemahaman awal bahwa sesuatu apapun dalam situasi apapun individu dapat melakukannya.

b. *Origin-Ownership* (asal-usul dan pengakuan)

Kemampuan individu dalam menempatkan perasaan dirinya dengan berani menanggung akibat dari situasi yang ada, sehingga dapat melakukan perbaikan atas masalah yang terjadi. dimensi ini mengukur sejauh mana seseorang menanggung akibat dari situasi saat itu, tanpa mempermasalahkan penyebabnya.

c. *Reach* (jangkauan)

Kemampuan individu dalam menjangkau dan membatasi masalah agar tidak menjangkau bidang-bidang yang lain dari kehidupan individu dimensi ini melihat sejauh mana individu membiarkan kesulitan menjangkau bidang lain pekerjaan dan kehidupan individu.

d. *Endurance* (daya tahan)

Kemampuan individu dalam mempersepsi kesulitan, dan kekuatan dalam menghadapi kesulitan tersebut dengan menciptakan ide dalam pengatasan masalah sehingga ketegaran hati dan keberanian dalam penyelesaian masalah dapat terwujud dimensi ini berupaya melihat berapa lama seseorang mempersepsi kesulitan tersebut akan berlangsung.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Adversity Quotient*

Stoltz (2005) menggambarkan potensi dan daya tahan individu dalam sebuah pohon yang disebut pohon kesuksesan. Faktor-faktor yang ada dalam pohon kesuksesan tersebut yang dianggap mempengaruhi *adversity quotient* seseorang, diantaranya:

a. Faktor Internal

1) Genetika

Warisan genetis tidak akan menentukan nasib seseorang tetapi pasti ada pengaruh dari faktor ini. Beberapa riset-riset terbaru menyatakan bahwa genetika sangat mungkin mendasari perilaku. Yang paling terkenal adalah kajian tentang ratusan anak kembar identik yang tinggal terpisah sejak lahir dan dibesarkan di lingkungan yang berbeda. Saat mereka dewasa, ternyata ditemukan kemiripan-kemiripan dalam perilaku.

2) Keyakinan

Keyakinan mempengaruhi seseorang dalam menghadapi suatu masalah serta membantu seseorang dalam mencapai tujuan hidup.

3) Bakat

Kemampuan dan kecerdasan seseorang dalam menghadapi suatu kondisi yang tidak menguntungkan bagi dirinya salah satunya dipengaruhi oleh bakat. Bakat adalah gabungan pengetahuan, kompetensi, pengalaman dan keterampilan.

4) Hasrat atau kemauan

Untuk mencapai kesuksesan dalam hidup diperlukan tenaga pendorong yang berupa keinginan atau disebut hasrat. Hasrat menggambarkan motivasi, antusias, gairah, dorongan, ambisi dan semangat.

5) Karakter

Seseorang yang berkarakter baik, semangat, tangguh dan cerdas akan memiliki kemampuan untuk mencapai sukses. Karakter merupakan bagian yang penting bagi kita untuk meraih kesuksesan dan hidup berdampingan secara damai.

6) Kinerja

Merupakan bagian yang mudah dilihat orang lain sehingga seringkali hal ini sering dievaluasi dan dinilai. Salah satu keberhasilan seseorang dalam menghadapi masalah dan meraih tujuan hidup dapat diukur lewat kinerja.

7) Kecerdasan

Bentuk-bentuk kecerdasan kini dipilah menjadi beberapa bidang yang sering disebut sebagai *multiple intelligence*. Bidang kecerdasan yang dominan biasanya mempengaruhi karier, pekerjaan, pelajaran, dan hobi.

8) Kesehatan

Kesehatan emosi dan fisik dapat mempengaruhi seseorang dalam menggapai kesuksesan. Seseorang yang dalam keadaan sakit akan mengalihkan perhatiannya dari masalah yang dihadapi. Kondisi fisik dan psikis yang prima akan mendukung seseorang dalam menyelesaikan masalah.

b. Faktor Eksternal

1) Pendidikan

Pendidikan dapat membentuk kecerdasan, pembentukan kebiasaan yang sehat, perkembangan watak, keterampilan, hasrat dan kinerja yang dihasilkan. Penelitian yang dilakukan

Sultoni (2013) menyebutkan bahwa meskipun seseorang tidak menyukai kemalangan atau kesengsaraan yang diakibatkan oleh pola hubungan dengan orang tua, namun permasalahan orang tua secara langsung ikut berperan dalam perkembangan ketahanan remaja. Salah satu sarana dalam pembentukan sikap dan perilaku adalah melalui pendidikan.

2) Lingkungan

Lingkungan tempat individu tinggal dapat mempengaruhi bagaimana individu beradaptasi dan memberikan respon kesulitan yang dihadapinya. Individu yang terbiasa hidup dalam lingkungan sulit akan memiliki *adversity quotient* yang lebih tinggi. Menurut Stoltz (2005), individu yang terbiasa berada di lingkungan yang sulit akan memiliki *adversity quotient* yang lebih besar karena pengalaman dan kemampuan beradaptasi yang lebih baik dalam mengatasi masalah yang dihadapi.

C. Hubungan Antara *Adversity Quotient* Dengan Motivasi Berprestasi

Adversity quotient diperlukan dalam mencapai motivasi berprestasi karena unsur yang ada dalam *adversity quotient* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi. Apabila individu memiliki *adversity quotient* yang baik maka setiap hambatan dalam mencapai motivasi berprestasi akan mudah dilalui dan individu tersebut juga memiliki tekad yang kuat dalam

melewati hambatan yang ada terutama ketika sedang menghafal al-qur'an.

Individu yang memiliki *adversity quotient* yang baik maka ia akan memiliki daya juang lebih untuk melewati setiap masalah didalam proses menghafal. Jika individu sudah memiliki *adversity quotient* yang baik maka individu juga akan lebih bersemangat atau memiliki motivasi untuk berprestasi yaitu menyelesaikan hafalan al-qur'an 30 juz. Jadi setelah melewati hambatan-hambatan didalamnya individu akan semakin bersemangat dan memiliki target pencapaian dalam meningkatkan hafalan.

Beberapa penelitian dari para tokoh juga menyebutkan bahwa ada hubungan antara *adversity quotient* dengan motivasi berprestasi. Menurut penelitian Warapsari (2015) individu berprestasi memiliki kemampuan *adversity quotient*, dimana individu berprestasi mampu menyelesaikan kesulitan yang dihadapinya, meskipun kesulitan yang dihadapi tiap individu berprestasi berbeda, akan tetapi individu berprestasi mampu bertahan dan tetap gigih dan penuh semangat serta memiliki motivasi yang tinggi sehingga membuat mereka optimis dalam menyelesaikan kesulitan dan segala kegiatan yang dilakukan.

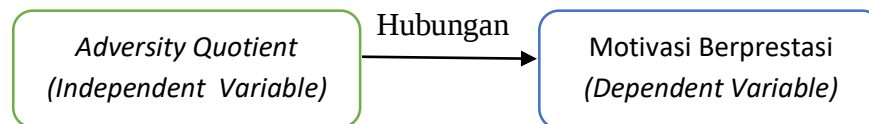
Dari penelitian Stoltz (2005) ditemukan orang-orang yang memiliki *adversity quotient* tinggi dianggap sebagai orang-orang yang paling memiliki motivasi berprestasi. Penelitian yang dilakukan Stoltz ini menemukan korelasi yang kuat *adversity quotient* dan cara-cara individu merespon kesulitan untuk mencapai prestasi.

Dari hasil pemaparan oleh penelitian terdahulu menunjukkan bahwa

adversity quotient memiliki peran penting terhadap motivasi berprestasi. Diperlukan *adversity quotient* yang tinggi agar dapat meningkatkan motivasi berprestasi pada individu. Motivasi berprestasi yang baik dapat menjadikan setiap individu bersemangat dalam meraih cita-cita serta tujuan yang diharapkan juga dapat meningkatkan prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik.

D. Kerangka Berpikir

Penelitian ini bermaksud untuk menguji hubungan antara *adversity quotient* dengan motivasi berprestasi pada remaja penghafal al-qur'an di Jakarta. Jika keduanya berkorelasi positif maka semakin tinggi nilai *adversity quotient* maka akan semakin tinggi pula nilai motivasi berprestasi dan sebaliknya.



Gambar 1. Kerangka berpikir.

E. Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban atau dugaan yang bersifat sementara dari suatu permasalahan penelitian maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Hipotesa Nol (H_0) : Tidak terdapat hubungan antara *adversity quotient* dengan motivasi berprestasi pada remaja penghafal al-qur'an di Jakarta.

Hipotesa Alternatif (Ha) : Terdapat hubungan antara *adversity quotient* dengan motivasi berprestasi pada remaja penghafal al-qur'an di Jakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian didefinisikan sebagai atribut atau objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2013). Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Varibel terikat (*Dependent Variable* atau DV) : Motivasi Berprestasi
2. Variabel bebas (*Independent Variable* atau IV) : *Adversity Quotient*

2. Operasionalisasi variabel

a. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan dorongan / keinginan menetapkan nilai yang akan dicapai atau menetapkan standar keberhasilan yang ada dalam diri individu. Motivasi berprestasi diukur dengan menggunakan skala berdasarkan konsep teori Muthee dan Thomas (2009) yang mengacu pada aspek-aspek yaitu: daya saing, keyakinan berprestasi, menerima perubahan, menetapkan tujuan, kemandirian, pengendalian diri.

b. *Adversity Quotient*

Adversity quotient adalah tindakan dalam menghadapi, menilai dan merespon kesulitan serta ketahanan terhadap tantangan untuk terus berjuang dengan gigih meraih kesuksesan. AQ diukur dengan menggunakan skala berdasarkan konsep teori Stoltz (2005) yang mengacu pada aspek-aspek yaitu: *control* (pengendalian), *origin* dan *ownership* (asal-usul dan pengakuan), *reach* (jangkauan), *endurance* (daya tahan).

B. Subjek penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2013) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh remaja berdasarkan konsep teori Santrock (2007) yang mengungkapkan bahwa usia remaja dimulai dari usia 10 hingga 22 tahun yang sedang menghafal al-qur'an di Jakarta.

2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2013) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013)

purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel harus sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan populasi sebenarnya dengan istilah lain sampel harus representatif. Sugiyono (2013) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Namun peneliti memutuskan untuk mengambil sampel sejumlah 101 untuk lebih meningkatkan kredibilitas penelitian. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 101 orang remaja usia 11 sampai 20 tahun yang sedang menghafal al-qur'an di Jakarta.

C. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala psikologi. Skala menurut Sugiyono (2013) merupakan instrumen yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini digunakan dua skala psikologi yaitu skala *adversity quotient* dan motivasi berprestasi. Skala yang digunakan dalam penelitian ini baik variabel bebas dan variabel terikat mengacu pada model skala yang dibuat oleh Rensis Likert. Menurut Sugiyono (2013) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena

sosial. dengan lima alternatif jawaban, yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS). Azwar (2014) menjelaskan pada item favourable yaitu berisi konsep berperilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur, sedangkan unfavourable yaitu konsep berperilaku yang bertentangan atau tidak mendukung atribut yang diukur.

Tabel 1
Skor Jawaban Skala Likert

Alternatif	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

1. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua skala yaitu:

a. Skala Motivasi Berprestasi

Alat yang digunakan dalam mengukur motivasi berprestasi adalah AMI (*Achievement Motivation Inventory*) yang dibuat oleh Schuler dan kemudian dikembangkan oleh Muthee dan Thomas (2009) yang memiliki total 30 aitem. Peneliti telah mengadaptasi alat ukur tersebut sehingga dapat menyesuaikan dengan kondisi penelitian ini. Adapun dimensi dari motivasi berprestasi tersebut

adalah daya saing, keyakinan berprestasi, menerima perbuahan, menetapkan tujuan, kemandirian dan pengendalian diri.

Tabel 2
Blue print skala motivasi berprestasi
(*Achievement Motivation Inventory*)

Dimensi	Item	Jumlah
Daya Saing	1, 2 , 7, 25, 27	5
Keyakinan Berprestasi	5, 9, 13, 17, 22	5
Menerima Perubahan	3, 4, 10, 14, 21	5
Menetapkan Tujuan	6, 12, 19, 28, 29	5
Kemandirian	8, 11, 15, 18, 24	5
Pengendalian Diri	16, 20, 23, 26, 30	5
Total	30	30

b. Skala *Adversity Quotient*

Alat yang digunakan dalam mengukur *adversity quotient* atau variabel terikat adalah ARP (*Adversity Response Profile*) yang dibuat oleh Stoltz (2005) dan alat tersebut telah peneliti adaptasi sehingga dapat menyesuaikan dengan penelitian ini. ARP terdiri dari 20 pernyataan yang harus direspon oleh subjek. Kemudian 20 aitem tersebut yang akan diskor dan skor inilah yang akan menunjukkan profil AQ berdasarkan empat dimensi AQ, yaitu CO2RE (*control, origin-ownership, reach, endurance*). ARP bersifat normatif, artinya semakin tinggi skor AQ seseorang maka dimungkinkan semakin

besar kemampuannya dalam merespon masalah serta daya juang yang bagus.

Tabel 3
Blue print skala *adversity quotient*
(*Adversity Response Profile*)

Dimensi	Favorable	Jumlah
Control	1, 6, 9, 12, 17	5
Origin Ownership	3, 4, 10, 14, 19	5
Reach	2, 7, 8, 13, 16	5
Endurance	5, 11, 15, 18, 20	5
Total	20	20

2. Metode Analisis Instrumen

a. Uji Beda Item

Daya diskriminasi aitem didefinisikan sebagai suatu cara untuk mengetahui sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu tau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur Azwar (2014). Uji beda item dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS version 20.0 for windows* dan dengan cara melihat nilai *corrected item total correlation*. Menurut Azwar (2014) semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 dianggap daya pembedanya memuaskan, sedangkan item yang koefisien korelasinya tidak mencapai 0,30 dianggap daya beda rendah.

Berikut adalah penjelasan terkait daya diskriminasi aitem untuk kedua skala penelitian:

1. Skala Motivasi Berprestasi

Skala motivasi berprestasi diuji Try Out pada 30 sampel, diperoleh hasil enam aitem gugur dari 30 aitem sehingga aitem yang tersedia 24 aitem. Aitem-aitem yang dinyatakan gugur berada pada koefisien korelasi aitem total $< 0,30$.

Tabel 4
Uji coba skala motivasi berprestasi
(*Achievement Motivation Inventory*)

Dimensi	Favorable	Jumlah
Daya Saing	1, 2, 7, 25*, 27	4
Keyakinan Berprestasi	5, 9, 13, 17, 22	5
Menerima Perubahan	3, 4, 10, 14, 21*	4
Menetapkan Tujuan	6, 12, 19*, 28, 29	4
Kemandirian	8, 11, 15*, 18*, 24*	2
Pengendalian Diri	16, 20, 23, 26, 30	5
Total	24	24

*item gugur

2. Skala *Adversity Quotient*

Skala *adversity quotient* diuji Try Out pada 30 sampel, diperoleh hasil lima aitem gugur dari 20 aitem sehingga aitem yang tersedia 15 aitem. Aitem-aitem yang dinyatakan gugur berada pada koefisien korelasi aitem total $< 0,30$.

Tabel 5
Uji coba skala adversity quotient
(Adversity Response Profile)

Dimensi	Favorable	Jumlah
Control	1, 6, 9, 12, 17	5
Origin Ownership	3, 4, 10, 14, 19	5
Reach	2, 7, 8, 13, 16	5
Endurance	5, 11, 15, 18, 20	5
Total	20	20

b. Hasil Uji Validitas Item

Setelah melewati uji beda item dan memperoleh item-item yang tersisa. Selanjutnya melakukan uji validitas terhadap item-item yang telah dinyatakan tetap. Validitas merupakan representasi dari keakuratan informasi. Validitas berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya Azwar (2014).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik CFA (*Confirmatory Factor Analysis*). Teknik validitas CFA adalah metode yang digunakan untuk menguji seberapa baik variabel yang diukur dapat mewakili construct atau faktor yang terbentuk sebelumnya menggunakan software *SPSS version 20.0 for windows*. Item yang dinyatakan valid adalah item yang memiliki nilai minimal *component matrix* 0,4.

1. Motivasi Berprestasi

Berikut hasil uji validitas dari variabel motivasi berprestasi:

Tabel 6
Component Matrix

Aitem	Component
y1	.415
y2	.756
y3	.646
y4	.767
y5	.510
y6	.542
y7	.477
y8	.541
y9	.494
y10	.599
y11	.484
y12	.592
y13	.620
y14	.416
y15	.542
y16	.599
y17	.558
y18	.661
y19	.493
y20	.851
y21	.583
y22	.675
y23	.434
y24	.592

Berdasarkan hasil diatas dari 24 aitem skala motivasi berprestasi dapat disimpulkan bahwa semua hasil menunjukan nilai komponen di atas 0,4 (*cut of value*) dimana nilai tersebut dapat dinyatakan valid.

2. *Adversity Quotient*

Berikut hasil uji validitas dari variabel *adversity quotient*:

Tabel 7
Component Matrix

Aitem	Component
x1	.512
x2	.625
x3	.481
x4	.495
x5	.198
x6	.563
x7	.434
x8	.817
x9	.562
x10	.608
x11	.436
x12	.448
x13	.731
x14	.694
x15	.529

Berdasarkan hasil diatas dari 15 aitem skala *adversity quotient* dapat disimpulkan bahwa terdapat 14 aitem dengan nilai komponen di atas 0,4 (*cut of value*) yang dinyatakan valid dan satu aitem tidak valid karena nilai X5 sebesar .198. Nilai tersebut dibawah (*cut off value*) yang disarankan (minimal 0,4).

c. Hasil Uji Reliabilitas item

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Setelah butir-butir item dinyatakan valid maka selanjutnya adalah menguji reliabilitas skala tersebut. Menurut Azwar (2014) Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, jika aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik koefisien *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *software SPSS version 20.0 for windows*.

1. Analisis Reliabilitas Skala Motivasi Berprestasi

Dari 24 item yang dinyatakan valid, diperoleh reliabilitas sebesar 0,952. Dengan demikian alat ukur skala motivasi berprestasi dapat dinyatakan diterima atau sangat reliabel menurut kaidah Guilford.

2. Analisis Reliabilitas Skala *Adversity Quotient*

Dari 14 item yang dinyatakan valid, diperoleh reliabilitas sebesar 0,938. Dengan demikian alat ukur skala *adversity quotient* dapat dinyatakan diterima atau sangat reliabel menurut kaidah Guilford.

Berdasarkan hasil analisis tersebut alat ukur ini telah memenuhi syarat reliabilitas yang artinya butir-butir item pada skala *adversity quotient* dan skala motivasi berprestasi sudah konsisten, sehingga memungkinkan untuk digunakan dalam penelitian.

D. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi sederhana dengan menggunakan bantuan *SPSS version 20.0 for windows*. Widiyanto (2013) menyatakan bahwa analisis korelasi sederhana berkenaan dengan hubungan antara dua variabel yaitu satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Untuk melakukan analisis data dengan uji korelasi terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Widiyanto (2013) pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada pada sebaran normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika dalam pengujian ini $p > 0,05$ maka dikatakan data terdistribusi normal, sebaliknya jika $p < 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas yang diperoleh skala *adversity quotient* sebesar 0,492 yang artinya data

terdistribusi normal sedangkan hasil yang diperoleh skala motivasi berprestasi sebesar 0,342 yang artinya data terdistribusi normal.

2. Uji Korelasi Sederhana

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Bivariate Correlation Product Moment Spearman Rank* yang dibantu dengan program *SPSS version 20.0 for windows*. Metode analisis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil perolehan dari penelitian yang telah dilaksanakan meliputi, orientasi kancah, gambaran umum responden dan gambaran umum hasil penelitian.

A. Orientasi Kancah

Di Jakarta ada beberapa lembaga yang juga khusus menghadirkan program positif yaitu pembelajaran serta menghafal dalam bidang al-qur'an yang berada di wilayah Jakarta. Ada banyak lembaga pendidikan al-qur'an di Jakarta yang juga merupakan lembaga pencetak hafidz al-qur'an di Indonesia. Dalam lembaga tersebut pada umumnya ada dua program utama yang disiapkan oleh lembaga bagi peserta yang ingin mengikuti kegiatan. Yaitu, belajar membaca al-qur'an dan menghafal al-qur'an. Lembaga tersebut bertujuan menumbuhkembangkan kesadaran terhadap segala aspek yang terkait dengan al-qur'an terutama kesadaran membaca, menghafal dan mengkaji al-qur'an.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti mempersiapkan alat ukur yang terdiri dari skala motivasi berprestasi AMI (*Achievement Motivation Inventory*) yang dibuat oleh Schuler yang kemudian

dikembangkan oleh Muthee dan Thomas (2009) dan skala *adversity quotient* ARP (*Adversity Response Profile*) yang dibuat oleh Stoltz (2005), kemudian diadaptasikan. Persiapan selanjutnya yaitu membuat skala psikologi yang diformat dalam bentuk google formulir karena pengambilan data yang dilakukan secara online.

C. Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan link skala psikologi yang diformat dalam bentuk google form pada hari Kamis, 15 Oktober 2020 s/d Rabu, 28 Oktober 2020.

D. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Berikut ini peneliti akan menjabarkan gambaran umum subjek berdasarkan data demografis partisipan yaitu berdasarkan jenis kelamin dan usia.

1. Gambaran Umum Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 8
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	57	56,4%
Perempuan	44	43,6%
Total	101	100%

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari 101 Responden, yang terdiri dari 57 (56,4%)

responden berjenis kelamin laki-laki dan 44 (43,6%) responden berjenis kelamin perempuan.

2. Gambaran Umum Subjek Berdasarkan Usia

Tabel 9

Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
11	3	3%
12	1	1%
13	8	7,9%
14	6	5,9%
15	14	13,9%
16	10	9,9%
17	22	21,8%
18	20	19,8%
19	16	15,8%
20	1	1%
Total	101	100%

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari 101 responden yang terdiri dari 3 (3%) responden berusia 11 tahun, 1 (1%) responden berusia 12 tahun, 8 (7,9%) responden berusia 13 tahun, 6 (5,9%) responden berusia 14 tahun, 14 (13,9%) responden berusia 15 tahun, 10 (9,9%) responden berusia 16 tahun, 22 (21,8%) responden berusia 17 tahun, 20 (19,8%) responden berusia 18 tahun, 16 (15,8%) responden berusia 19 tahun dan 1 (1%) responden berusia 20 tahun.

E. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Deskriptif Variabel Motivasi Berprestasi

Gambaran motivasi berprestasi dilihat dari mean, nilai minimal dan nilai maksimal pada responden yang mengisi alat ukur motivasi berprestasi. Nilai mean motivasi berprestasi responden pada penelitian ini sebesar 72 (SD = 16) dengan nilai minimum sebesar 24 dan nilai maksimum sebesar 120.

Tabel 10

Deskriptif statistik motivasi berprestasi

Motivasi Berprestasi	
N	101
Mean	72
Standar Deviasi	16
Minimum	24
Maksimum	120

2. Kategorisasi Variabel Motivasi Berprestasi

Kategorisasi dilakukan untuk menempatkan subjek penelitian kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur Azwar (2014). Terdapat tiga kategorisasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 11

Rumus Kategorisasi

Kategori	Rumus
Tinggi	$X > \text{Mean} + \text{SD}$
Sedang	$\text{Mean} - \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + \text{SD}$
Rendah	$X < \text{Mean} - \text{SD}$

Dari hasil data teoritis diatas, maka kriteria kategorisasi diperoleh sebagai berikut:

Tabel 12
Kategorisasi Motivasi Berprestasi

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategorisasi
$X > 88$	93	92,1%	Tinggi
$56 \leq X \leq 88$	8	7,9%	Sedang
$X < 56$	0	0%	Rendah
	101	100%	

Berdasarkan tabel 12, dapat dilihat bahwa terdapat 93 (92,1%) responden dengan kategorisasi tinggi, kemudian 8 (7,9%) responden dengan kategorisasi sedang dan 0 (0%) responden dengan kategorisasi rendah. Berdasarkan hasil analisis kategorisasi *adversity quotient* dengan perolehan mean sebesar 72 yang diperoleh dari hasil perhitungan hipotetik.

3. Data Deskriptif Variabel *Adversity Quotient*

Gambaran *adversity quotient* dilihat dari mean, nilai minimal dan nilai maksimal pada responden yang mengisi alat ukur *adversity quotient*. Nilai mean *adversity quotient* responden pada penelitian ini sebesar 45 (SD = 10) dengan nilai minimum sebesar 15 dan nilai maksimum sebesar 75.

Tabel 13
Deskriptif statistik adversity quotient

	<i>Adversity Quotient</i>
N	101
Mean	45
Standar Deviasi	0
Minimum	15
Maksimum	75

4. Kategorisasi Variabel *Adversity Quotient*

Kategorisasi dilakukan untuk menempatkan subjek penelitian kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur Azwar (2014). Terdapat tiga kategorisasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 14
Kategorisasi adversity quotient

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategorisasi
$X > 55$	76	75,2%	Tinggi
$35 \leq X \leq 55$	25	24,8%	Sedang
$X < 35$	0	0%	Rendah
	101	100%	

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 76 (75,2%) responden dengan kategorisasi tinggi, kemudian 25 (24,8%) responden dengan kategorisasi sedang dan 0 (0%) responden dengan kategorisasi rendah.

F. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil yang diperoleh uji normalitas menunjukkan bahwa variabel *adversity quotient* memperoleh hasil signifikan yaitu 0,492 dengan nilai $p > 0,05$ yang berarti bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dan variabel motivasi berprestasi memperoleh hasil signifikan yaitu 0,342 dengan nilai $p > 0,05$ yang berarti bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Korelasi

Analisa data penelitian dilakukan terhadap remaja penghafal al-qur'an untuk mengetahui hubungan antara *adversity quotient* dengan motivasi berprestasi dilakukan dengan cara analisis *product moment karl pearson* menggunakan program SPSS 20.0 *for windows*.

Berdasarkan hasil yang diperoleh uji normalitas menunjukkan bahwa hasil perhitungan koefisien korelasi antar *adversity quotient* dengan motivasi berprestasi sebesar nilai $r=0.628$ dengan taraf signifikan 0,000 ($p < 0,05$). Maka dapat dinyatakan bahwa terdapat korelasi antara *adversity quotient* dengan motivasi berprestasi dengan arah positif.

Hasil korelasi tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak terdapat hubungan antara *adversity quotient* dengan motivasi berprestasi pada remaja penghafal al-qur'an di Jakarta ditolak. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan terdapat hubungan

antara *adversity quotient* dengan motivasi berprestasi pada remaja penghafal al-qur'an di Jakarta diterima.

Dari hasil korelasi *bivariate correlation* dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan ke arah positif antara *adversity quotient* dengan motivasi berprestasi. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *adversity quotient* maka semakin tinggi motivasi berprestasi, sebaliknya semakin rendah *adversity quotient* maka semakin rendah motivasi berprestasi.

Analisis tambahan untuk melihat besarnya sumbangan efektif *adversity quotient* terhadap motivasi berprestasi diperoleh hasil nilai $r^2=0,394$ atau sebesar 34,43%.

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai pembahasan hasil penelitian kesimpulan dan saran yang berkenaan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

A. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan antara *adversity quotient* dengan motivasi berprestasi menggunakan *Purposive Sampling* pada program SPSS versi 20.0 *for windows* diperoleh nilai sebesar 0,628 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 dalam penelitian ini ditolak. Sebaliknya, H_a dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat hubungan antara *adversity quotient* dengan motivasi berprestasi. Dengan demikian dapat disimpulkan ada hubungan dengan arah yang positif antara *adversity quotient* dengan motivasi berprestasi pada remaja penghafal al-qur'an di Jakarta.

Dengan demikian *adversity quotient* memiliki korelasi positif dengan motivasi berprestasi, hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh peneliti Warapsari (2015) yang menyatakan bahwa, individu berprestasi memiliki kemampuan *adversity quotient*, dimana individu berprestasi mampu menyelesaikan kesulitan yang dihadapinya, meskipun kesulitan yang dihadapi tiap individu berprestasi berbeda, akan tetapi individu berprestasi mampu

bertahan dan tetap gigih dan penuh semangat serta memiliki motivasi yang tinggi sehingga membuat mereka optimis dalam menyelesaikan kesulitan dan segala kegiatan yang dilakukan.

Semakin tingginya motivasi berprestasi dalam diri individu juga menjadikan individu lebih bersemangat dan giat dalam mencapai target prestasi yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Singh (2011) yang mendefinisikan bahwa motivasi berprestasi sebagai dorongan untuk bekerja dengan ketekunan dan vitalitas, untuk terus mengarahkan ke arah target, untuk mendapatkan dominasi yang menantang dan sulit, tugas dan menciptakan rasa prestasi sebagai hasilnya.

Penelitian ini berdasarkan data analisis deskriptif variabel, pada variabel *adversity quotient* menunjukkan bahwa terdapat 75,2% subjek dengan *adversity quotient* kategori tinggi dan 24,8% dengan kategori *adversity quotient* sedang. Sedangkan pada variabel motivasi berprestasi menunjukkan bahwa terdapat 92,1% subjek dengan motivasi berprestasi kategori tinggi dan 7,9% dengan kategori sedang pada remaja penghafal al-qur'an di Jakarta.

Dari hasil analisis kategorisasi skala diperoleh dalam penelitian ini bahwa remaja penghafal al-qur'an di Jakarta memiliki kategorisasi *adversity quotient* tinggi dan kategorisasi motivasi berprestasi tinggi. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan oleh Stoltz (2005), yang menjelaskan bahwa

kecerdasan individu dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti faktor pendidikan, faktor lingkungan, kecerdasan individu, dan kemauan. Begitu pula dengan tingginya motivasi berprestasi individu tentu tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti cita-cita individu, kemampuan individu, kondisi individu, serta unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran.

B. Kesimpulan

Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara *adversity quotient* dengan motivasi berprestasi pada remaja penghafal al-qur'an di Jakarta. Adanya hubungan yang positif antara *adversity quotient* dengan motivasi berprestasi, yang artinya semakin tinggi *adversity quotient* maka motivasi berprestasi semakin tinggi. Sebaliknya, jika *adversity quotient* rendah maka motivasi berprestasi semakin rendah.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Teoritis

Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melibatkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi motivasi berprestasi seperti dukungan sosial, regulasi diri, efikasi diri dan sebagainya. Selain itu,

peneliti juga menyarankan untuk meningkatkan jumlah sampel yang diambil oleh peneliti selanjutnya.

2. Praktis

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kepada lembaga-lembaga terkait berkenaan dengan program-program peningkatan *adversity quotient* dan motivasi berprestasi secara umum pada remaja maupun secara khusus pada remaja penghafal al-qur'an, mengingat pentingnya *adversity quotient* dan motivasi berprestasi ini dimiliki oleh pemuda.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, J. W. (1964). *An introduction to motivation*. Princeton: N J : Van Nostrand.
- Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irfan, F. (2016). *Problematika Menghafal Al-Qur'an (Studi Komparasi Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Patihan Wetan Dan Pondok Pesantren Nurul Qur'an Pakunden Ponorogo)*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo.
- Leman. (2007). *Memahami Adversity Quotient*. Anima (Indonesian Psychological Journal), 17,(1), 63-68.
- McClelland, DC, terjemahan. (1987). *Memacu Masyarakat Berprestasi*. Jakarta,: Intermedia.
- Muthee, J. M., & Thomas, I. (2009). *Predictors of achievement motivation among*. The Psychespace, 3,(2), 39-44.
- Mutia. (2020). Diunduh dari : <https://ascensionortho.com/tahfidz-quran/> tanggal 25 November 2020.
- Nashori. (2007). *Adversity Quotient: Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta:PTGrasindo.
- Ridho, E. (2016). *Hubungan Adversity Quotient Dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Organisasi Intra (Bemfa)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sanggar, P. Y. (2013). *Hubungan Antara Adversity Quotient Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Pemasaran Di Smkn 1 Surabaya*. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga: Universitas Negeri Surabaya*. 1(1). 1-20.
- Santrock. (2007). *Perkembangan anak jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Setyadi, S & Mastuti, E. (2014). *Pengaruh Fear Of Failure dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Berasal Dari Program Akselerasi*. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya*, 3(1), 12-20.
- Shirae, B. Eric & Levy, A. David. (2012). *"Psikologi Lintas Kultural: Pemikiran Kritis dan Terapan Modern Edisi Keempat"*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Sholihin, M. (2018). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Konformitas Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Uin Suska Riau. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Singh, K. (2011). Study of achievement motivation in relation to. *International Journal of Educational Planning & Administration*, 1,(2), 161-171.
- Slavin, R. e. (2017). *Psikologi pendidikan: teori dan praktik (terjemahan)*. Jakarta: PT Indeks.
- Smith, R. L. (2015). *A contextual measure of achievement motivation*: Vistas.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sultoni. (2013), Implementasi Kurikulum 2013 Bidang Studi Biologi Dalam Mengembangkan Sikap Religius Siswa di Madrasah Aliyah, Vol 4 No 1, ISSN (p) 2089- 1946 & ISSN (e) 2527-4511, Universitas Negeri Malang.
- Suwila. (2019). *5 Lomba MTQ Diharapkan Dapat Meningkatkan Mengembangkan Potensi Dan Kreativitas*. Diunduh dari : <https://kutaibaratkab.go.id/5-lomba-mtq-diharapkan-dapat-meningkatkan-mengembangkan-potensi-dan-kreativitas-selasa-13112019/> tanggal 25 november 2020.
- Stoltz, P. G. (2005). *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta : Pt. Grasindo.
- Warapsari, L. F. (2015). Adversity Quotient Pada Mahasiswa Berprestasi. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Widiyanto, M. (2013). *Statistika Terapan. Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Yadi, I. (2019). 12 Hambatan Konsentrasi Menghafal Al-Quran dan Cara Mengatasinya. Diunduh dari : <https://www.hafalquransebulan.com/12-hambatan-konsentrasi-menghafal-al-quran-dan-cara-mengatasinya/> tanggal 25 November 2020.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : Jainul Arifin
Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 21 Januari 1999
Kebangsaan : Indonesia
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kebagusan 2 Jakarta Selatan

PENDIDIKAN FORMAL

SD : M.I Raudhlatul Falah (2004 – 2011)
SMP : SMP Suluh (2011 – 2013)
SMA : SMK Wisata Indonesia (2013 – 2016)
Perguruan Tinggi : Psikologi S-1 Universitas Tama Jagakarsa dari tahun
2016 - sampai dengan sekarang.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Januari 2021

Yang membuat,



(Jainul Arifin)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jainul Arifin
Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 25 Januari 2021
NPM : 16700024
Program Studi : Psikologi (S-1)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa keaslian isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Apabila di kemudian hari ternyata yang saya susun ini tidak asli, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan ijazah Sarjana Strata Satu dari Universitas Tama Jagakarsa.

Jakarta, 20 Januari 2021

Yang menyatakan



(Jainul Arifin)

LAMPIRAN A

Skala Motivasi Berprestasi

Skala *Adversity Quotient*

1. Skala Motivasi Berprestasi

SKALA PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Mohon diisi dengan cara memberi tanda centang (✓) pada setiap pernyataan yang sesuai dengan keadaan diri Anda.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya selalu mencoba untuk berprestasi di kelas dengan berbagai cara					
2	Saya selalu mengulang hafalan Al-Qur'an saya agar tidak lupa					
3	Saya bersemangat menambah hafalan lebih banyak dari teman-teman lainnya					
4	Hafalan Al-Qur'an saya lebih banyak dari teman lainnya					
5	Saya ingin mendapat nilai terbaik saat setoran hafalan pada guru saya					
6	Ketika saya mengetahui bahwa seseorang seperti saya telah berhasil menghafal Al-Qur'an, saya termotivasi untuk melakukan dengan cara yang lebih baik					
7	Saya senang menjadi siswa terbaik di sekolah saya					
8	Saya yakin bisa menghafalkan 30 juz Al-Qur'an tahun ini					
9	Saya yakin hafalan Al-Qur'an saya tidak akan lupa, karena saya selalu mengulangnya					
10	Saya yakin bisa menang lomba tahfidz di sekolah saya					
11	Saya senang menyaksikan kompetisi tahfidz Al-Qur'an untuk mengetahui bagaimana mereka mengatasi kesulitan					
12	Saya merencanakan, surat di Al-Qur'an yang harus dihafal selama waktu kosong saya					
13	Saya bersemangat setiap menambah hafalan yang baru					
14	Saya lebih suka menggunakan waktu saya untuk menghafal Al-Qur'an daripada melakukan sesuatu yang lain					
15	Saya senang saat diberi komentar oleh teman-teman saya					
16	Saya yakin suatu saat saya memenangkan lomba dalam menghafal Al-Qur'an					
17	Saya ingin mempunyai prestasi dalam menghafal Al-Qur'an					
18	Saya ingin membuat orang tua bangga karena menghafal Al-Qur'an					
19	Saya yakin menghafal Al-Qur'an akan mendapatkan pahala					
20	Saya bercita-cita ingin menjadi penghafal Al-Qur'an					

21	Saya menikmati menghafal Al-Qur'an dan juga mempelajarinya					
22	Saya senang menghabiskan sebagian besar waktu saya, untuk belajar tentang Al-Qur'an					
23	Saya gelisah dan kesal saat merasa membuang- buang waktu					
24	Saya mampu menyelesaikan tugas sekolah saya bahkan ketika teman saya kesulitan dan memakan banyak waktu					
25	Saya suka menghadapi situasi sulit sendirian					
26	Kebanyakan orang yang mengenal saya mengatakan bahwa saya rajin menghafal Al-Qur'an					
27	Saya tidak pernah meninggalkan waktu menghafal Al-Qur'an, saya selalu menghafalnya setiap hari					
28	Saya tidak ingin kalah dalam menghafal Al-Qur'an karena kurang latihan					
29	Saya bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an					
30	Saya selalu menghafal Al-Qur'an dengan rutin meningkatkan diri saya					

2. *Skala Adversity Quotient*

SKALA PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Mohon diisi dengan cara memberi tanda centang (✓) pada setiap pernyataan yang sesuai dengan keadaan diri Anda.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya menganggap bahwa kesulitan yang saya alami merupakan permasalahan yang wajar, yang dialami juga oleh orang lain					
2	Saya yakin bahwa saya memiliki kemampuan yang sama dengan yang lain untuk mencapai prestasi					
3	Dalam menyelesaikan tugas saya akan mengerjakannya sampai tuntas, saya tidak mau hanya setengah-setengah saya					
4	Saya dapat belajar dari kegagalan yang pernah saya alami agar tidak melakukan kesalahan yang sama					
5	Saya merasa paling lambat dalam menghafal Al-Qur'an dibandingkan dengan teman yang lainnya					
6	Selama ini saya merasa selalu melaksanakan kewajiban saya dengan baik					
7	Saya berani mengungkapkan pendapat saya di depan orang banyak					
8	Saat mendapat masalah saya tidak menyalahkan diri sendiri secara berlebihan					
9	Saya akan tunjukkan ketidaksetujuan pendapat apabila pendapat tersebut tidak tepat					
10	Ketika melakukan kesalahan, saya akan langsung memperbaikinya					
11	Masalah yang saya hadapi tidak akan berdampak negatif pada hubungan saya dengan teman-teman					
12	Padatnya aktivitas yang saya miliki tidak akan mempengaruhi keinginan saya untuk menghafal Al-Qur'an					
13	Saya mampu mengambil keputusan yang tepat meskipun saya sedang mengalami masalah dengan teman-teman saya					
14	Saya tetap menghafalkan Al-Qur'an walaupun saya sedang menghadapi sebuah masalah					
15	Saya bisa berkonsentrasi menghafal Al-Qur'an meskipun saya sedang mempunyai masalah					
16	Saya berusaha supaya tidak menunda segala tugas yang harus saya kerjakan					
17	Masalah yang saya hadapi tidak akan mengganggu aktivitas saya dalam menghafal Al-Qur'an					
18	Saya yakin kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an bisa saya hadapi					

19	Saya yakin bisa menghafalkan Al-Qur'an 30 juz					
20	Saya merasa komentar teman saya tentang hafalan Al-Qur'an yang saya miliki akan membuat saya malu					

LAMPIRAN B

Skala Setelah Try Out *Adversity Quotient*

Skala Setelah Try Out Motivasi Berprestasi

1. Skala Motivasi Berprestasi

SKALA PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Mohon diisi dengan cara memberi tanda centang (✓) pada setiap pernyataan yang sesuai dengan keadaan diri Anda.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya selalu mencoba untuk berprestasi di kelas dengan berbagai cara					
2	Saya selalu mengulang hafalan Al-Qur'an saya agar tidak lupa					
3	Saya bersemangat menambah hafalan lebih banyak dari teman-teman lainnya					
4	Hafalan Al-Qur'an saya lebih banyak dari teman lainnya					
5	Saya ingin mendapat nilai terbaik saat setoran hafalan pada guru saya					
6	Ketika saya mengetahui bahwa seseorang seperti saya telah berhasil menghafal Al-Qur'an, saya termotivasi untuk melakukan dengan cara yang lebih baik					
7	Saya senang menjadi siswa terbaik di sekolah saya					
8	Saya yakin bisa menghafalkan 30 juz Al-Qur'an tahun ini					
9	Saya yakin hafalan Al-Qur'an saya tidak akan lupa, karena saya selalu mengulangnya					
10	Saya yakin bisa menang lomba tahfidz di sekolah saya					
11	Saya senang menyaksikan kompetisi tahfidz Al-Qur'an untuk mengetahui bagaimana mereka mengatasi kesulitan					
12	Saya merencanakan, surat di Al-Qur'an yang harus dihafal selama waktu kosong saya					
13	Saya bersemangat setiap menambah hafalan yang baru					

14	Saya lebih suka menggunakan waktu saya untuk menghafal Al-Qur'an daripada melakukan sesuatu yang lain					
15	Saya yakin suatu saat saya memenangkan lomba dalam menghafal Al-Qur'an					
16	Saya ingin mempunyai prestasi dalam menghafal Al-Qur'an					
17	Saya bercita-cita ingin menjadi penghafal Al-Qur'an					
18	Saya senang menghabiskan sebagian besar waktu saya, untuk belajar tentang Al-Qur'an					
19	Saya gelisah dan kesal saat merasa membuang- buang waktu					
20	Kebanyakan orang yang mengenal saya mengatakan bahwa saya rajin menghafal Al-Qur'an					
21	Saya tidak pernah meninggalkan waktu menghafal Al-Qur'an, saya selalu menghafalnya setiap hari					
22	Saya tidak ingin kalah dalam menghafal Al-Qur'an karena kurang latihan					
23	Saya bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an					
24	Saya selalu menghafal Al-Qur'an dengan rutin meningkatkan diri saya					

2. *Skala Adversity Quotient*

SKALA PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Mohon diisi dengan cara memberi tanda centang (✓) pada setiap pernyataan yang sesuai dengan keadaan diri Anda.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
1	Dalam menyelesaikan tugas saya akan mengerjakannya sampai tuntas, saya tidak mau hanya setengah-setengah saya					
2	Selama ini saya merasa selalu melaksanakan kewajiban saya dengan baik					
3	Saya berani mengungkapkan pendapat saya di depan orang banyak					
4	Saat mendapat masalah saya tidak menyalahkan diri sendiri secara berlebihan					
5	Ketika melakukan kesalahan, saya akan langsung memperbaikinya					
6	Masalah yang saya hadapi tidak akan berdampak negatif pada hubungan saya dengan teman-teman					
7	Padatnya aktivitas yang saya miliki tidak akan mempengaruhi keinginan saya untuk menghafal Al-Qur'an					
8	Saya mampu mengambil keputusan yang tepat meskipun saya sedang mengalami masalah dengan teman-teman saya					
9	Saya tetap menghafalkan Al-Qur'an walaupun saya sedang menghadapi sebuah masalah					
10	Saya bisa berkonsentrasi menghafal Al-Qur'an meskipun saya sedang mempunyai masalah					
11	Saya berusaha supaya tidak menunda segala tugas yang harus saya kerjakan					
12	Masalah yang saya hadapi tidak akan mengganggu aktivitas saya dalam menghafal Al-Qur'an					
13	Saya yakin kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an bisa saya hadapi					
14	Saya yakin bisa menghafalkan Al-Qur'an 30 juz					
15	Saya merasa komentar teman saya tentang hafalan Al-Qur'an yang saya miliki akan membuat saya malu					

LAMPIRAN C

Tabulasi Data Try Out

Uji Daya Beda Item

Uji Validitas Item

Uji Reliabilitas Item

1. Tabulasi Data Try Out

a. Tabulasi Data Try Out Motivasi Berprestasi

N o	y 1	y 2	y 3	y 4	y 5	y 6	y 7	y 8	y 9	y1 0	y1 1	y1 2	y1 3	y1 4	y1 5	y1 6	y1 7	y1 8	y1 9	y2 0	y2 1	y2 2	y2 3	y2 4	y2 5	y2 6	y2 7	y2 8	y2 9	y3 0	ytot al
1	5	3	3	2	4	4	5	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	5	5	4	3	2	4	4	4	2	2	3	2	2	97
2	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	142
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	113
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	110
5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	110
6	4	3	5	3	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	2	5	3	5	5	4	4	5	3	4	2	4	4	3	4	4	119
7	3	4	4	2	5	4	3	4	4	2	4	3	4	5	3	3	5	5	5	4	4	4	4	5	2	4	5	3	5	4	116
8	4	3	3	2	5	3	4	3	5	3	4	2	4	2	4	4	3	5	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	102
9	5	3	3	2	4	4	5	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	5	5	4	3	2	4	4	4	2	2	3	2	2	97
10	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	5	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2	84
11	4	4	4	2	3	2	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	3	2	4	5	4	4	4	115
12	4	5	4	2	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	2	4	4	4	5	4	126
13	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	2	3	2	4	2	4	4	4	114
14	4	3	4	2	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	3	5	5	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	108
15	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	124
16	3	3	4	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	5	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	76
17	4	3	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	3	5	3	5	5	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	5	4	5	117
18	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	129

1 9	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	126	
2 0	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	130	
2 1	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	130	
2 2	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	5	4	125	
2 3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	5	4	4	5	129	
2 4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	132	
2 5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	3	4	5	125	
2 6	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	3	4	5	4	5	125	
2 7	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	128	
2 8	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	125	
2 9	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	130	
3 0	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	132

b. Tabulasi Data Try Out *Adversity Quotient*

No	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	xtotal
1	4	5	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	67
2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	74
4	4	5	5	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	73
6	3	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	86
7	5	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	70
8	4	4	3	4	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	5	65
9	4	5	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	67
10	4	5	2	4	2	4	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	55
11	5	4	3	5	1	4	4	4	3	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	75
12	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	75
13	3	5	4	5	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	73
14	4	4	3	5	2	3	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	81
15	3	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	78
16	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	52
17	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	79
18	5	4	5	4	1	4	3	4	2	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	83
19	3	4	5	4	3	5	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	77
20	4	5	4	5	2	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	84
21	5	4	5	4	2	4	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	85
22	4	5	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	80
23	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	84

24	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	84
25	4	4	5	4	2	5	3	4	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	84
26	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	86
27	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	85
28	5	5	4	4	3	5	3	4	3	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	83

- 2. Uji Daya Beda Item**
 - a. Uji Daya Beda Item Motivasi Berprestasi**

Correlations

		y 1	y 2	y 3	y 4	y 5	y 6	y 7	y 8	y 9	y 1 0	y 1 1	y 1 2	y 1 3	y 1 4	y 1 5	y 1 6	y 1 7	y 1 8	y 1 9	y 2 0	y 2 1	y 2 2	y 2 3	y 2 4	y 2 5	y 2 6	y 2 7	y 2 8	y 2 9	y 3 0	yt ot al
y 1	Pea rso n Cor rela tion Sig. (2- tail ed) N	1	.3 1 4	.1 0 4	.3 9 9*	.5 0 9*	.5 5 5*	.7 3 4*	.3 1 5	.4 5 9*	.2 0 2	.5 6 0*	.3 2 8	.2 3 9	.1 3 6	.4 5 2*	.3 2 2	.4 5 9*	- 0 1 3	- 0 5 5	.3 2 7	.1 1 1	.1 1 1	.4 6 7*	.0 3 1	.4 6 4*	- 0 8 0	.2 1 4	.2 9 6	- 0 0 9	.2 6 3	.5 0 4*
			.0 9 1	.5 8 4	.0 2 9	.0 0 4	.0 0 1	.0 0 0	.0 9 0	.0 1 1	.2 8 3	.0 0 1	.0 7 7	.2 0 3	.4 7 3	.0 1 2	.0 8 3	.0 1 1	.9 4 4	.7 7 3	.0 7 8	.5 5 8	.5 5 9	.0 0 9	.8 6 9	.0 1 0	.6 7 3	.2 5 7	.1 1 3	.9 6 3	.1 6 1	.0 0 4
		3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0
y 2	Pea rso n Cor rela tion Sig. (2- tail ed) N	.3 1 4	1	.2 6 7	.4 4 6*	.4 5 0*	.5 3 3*	.4 6 4*	.5 5 5*	.5 2 8*	.5 8 8*	.7 2 2*	.6 7 8*	.6 6 5*	.4 4 5*	.2 7 4	.4 1 3*	.5 8 5*	.0 1 2	- 3 3 4	.6 9 0*	.2 8 5	.4 5 2*	.5 5 7*	.3 5 5	.0 8 8	.4 5 0*	.5 4 8*	.4 5 4*	.6 2 6*	.5 9 2*	.7 5 2*
		.0 9 1		.1 5 3	.0 1 3	.0 1 3	.0 0 2	.0 1 0	.0 0 1	.0 0 3	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 1 4	.1 4 4	.0 2 3	.0 0 1	.9 4 8	.0 7 1	.0 0 0	.1 2 6	.0 1 2	.0 0 1	.0 5 4	.6 4 3	.0 1 3	.0 0 2	.0 1 2	.0 0 0	.0 0 1	.0 0 0
		3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0
y 3	Pea rso n Cor rela tion Sig. (2- tail ed)	.1 0 4	.2 6 7	1	.3 6 2*	.2 8 6	.3 1 8	- 0 2 4	.5 4 8*	.3 3 4	.5 7 5*	.2 4 6	.6 1 6*	.3 3 4	.5 0 2*	.1 4 4	.4 5 4*	.2 4 1	.0 3 5	.3 0 8	.2 6 2	.4 1 0*	.5 5 3*	.1 2 1	.1 6 5	.2 4 8	.4 6 5*	.5 2 9*	.3 8 9*	.4 7 6*	.5 4 2*	.5 9 2*
		.5 8 4	.1 5 3		.0 4 9	.1 2 5	.0 8 7	.9 0 0	.0 0 2	.0 7 2	.0 0 1	.1 9 1	.0 0 0	.0 7 2	.0 0 5	.4 4 9	.0 1 2	.1 9 9	.8 5 4	.0 9 8	.1 6 2	.0 2 5	.0 0 2	.5 2 5	.3 8 4	.1 8 6	.0 1 0	.0 0 3	.0 0 4	.0 0 8	.0 0 2	.0 0 1

		N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0
y 4	Pearson	.39	.44	.36	1	.27	.47	.32	.52	.36	.61	.56	.31	.37	.18	.43	.48	-	-	.43	.21	.41	.20	.09	.46	.27	.30	.37	.36	.49	.61		
	Correlation	9*	6*	2*		8	6*	7	4*	3*	9*	2*	8*	9*	3	9*	7*	5	5	5*	3	1*	6	3	0*	9	7	0	3	5*	5*	0*	7*
	Sig. (2-tailed)	.029	.013	.049		.137	.008	.007	.003	.004	.000	.000	.001	.003	.333	.005	.006	.005	.001	.003	.259	.004	.275	.622	.001	.133	.100	.004	.004	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
y 5	Pearson	.50	.45	.28	.27	1	.43	.53	.36	.46	.23	.63	.32	.46	.34	.44	.43	.30	.25	.46	.37	.52	.19	.31	.25	.41	.52	.46	.39	.65			
	Correlation	9*	0*	6	8		9*	0*	9*	7*	3	8*	6	7*	1	1*	5*	6*	8	9	7	1*	7*	7	1	7	2	6*	5*	4*	7*	3*	
	Sig. (2-tailed)	.004	.013	.125	.137		.001	.000	.004	.005	.209	.000	.007	.009	.004	.005	.006	.009	.755	.103	.001	.043	.207	.008	.109	.002	.003	.000	.001	.003	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
y 6	Pearson	.55	.53	.31	.47	.43	1	.40	.55	.31	.45	.39	.51	.25	.45	.17	.39	.41	-	-	.47	.30	.33	.40	.31	.16	.36	.06	.33	.46	.61		
	Correlation	5*	3*	8	6*	9*		0	7*	2	5*	9*	3*	1	9*	4	0*	7*	4	4	3*	5	6	3*	1	6	6	3	3	5*	5*		
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.087	.000	.001		.002	.000	.009	.001	.002	.000	.108	.001	.305	.003	.002	.801	.405	.000	.100	.007	.002	.009	.307	.004	.704	.007	.001	.000		

		N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0
y 7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N		.73 4*	.46 4*	-.02 2	.32 7	.53 0*	.40 0*	1	.32 8	.41 3*	.31 9	.56 5*	.38 2*	.41 3*	.18 8	.24 3	.47 3*	.31 1	.36 1*	-.12 2	.57 6*	.12 8	.16 1	.50 3*	.22 5	.38 2	0.00 0	.27 2	.49 7*	.05 7	.28 2	.56 4*	
			.00 0	.01 0	.90 0	.07 8	.00 3	.02 9		.07 7	.02 3	.08 6	.00 1	.03 7	.02 3	.31 9	.19 6	.00 8	.09 4	.05 0	.52 6	.00 1	.50 0	.39 6	.00 5	.12 6	.07 3	1.00 0	.14 6	.00 5	.76 5	.13 1	.00 1	
			30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y 8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N		.31 5	.55 5*	.54 8*	.52 4*	.36 9*	.55 7*	.32 8	1	.37 7*	.72 6*	.51 6*	.78 7*	.43 3*	.67 8*	-.03 2	.74 5*	.39 7*	.08 3	.00 3	.59 9*	.10 6	.48 5*	.19 3	.24 6	.45 0*	.46 1*	.63 3*	.42 3*	.58 9*	.75 3*	.77 8*	
			.09 0	.00 1	.00 2	.00 3	.04 5	.00 1	.07 7		.04 0	.00 0	.00 4	.00 0	.01 7	.00 0	.86 5	.00 0	.03 0	.64 9	.98 9	.00 2	.57 5	.00 7	.30 6	.19 0	.09 3	.01 0	.01 0	.00 0	.02 0	.00 1	.00 0	
			30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y 9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)		.45 9*	.52 8*	.33 4	.36 3*	.46 7*	.31 2	.41 3*	1	.43 1*	.64 4*	.48 2*	.68 9*	.63 *	.20 1	.32 8	.42 1*	.23 8	.20 3	-.17 6	.36 4*	.19 2	.53 2*	.26 3	-.07 3	.02 5	.55 4*	.63 8*	.36 8*	.52 6*	.53 4*	.62 5*	
			.01 1	.00 3	.07 2	.04 9	.00 3	.09 3	.02 3		.01 7	.00 0	.00 7	.00 0	.00 0	.28 6	.07 7	.02 0	.20 6	.28 2	.35 1	.04 8	.31 0	.00 2	.16 0	.70 0	.89 4	.00 1	.00 0	.04 5	.00 0	.00 3	.00 2	.00 0

		N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0
y 1 6	Pearson Correlation	.322	.413*	.445*	.4439*	.3990*	.473*	.745*	.421*	.742*	.544*	.657*	.534*	.540*	.063	1	.248	.305	.120	.484*	.286	.512*	.370*	.304	.265	.446*	.654*	.544*	.569*	.682*	.776*		
	Sig. (2-tailed)	.083	.023	.012	.0115	.0303	.0080	.0000	.0200	.0000	.0020	.0000	.0000	.0002	.741		.185	.101	.528	.007	.125	.004	.044	.102	.157	.014	.0000	.0002	.0001	.0000	.0000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
y 1 7	Pearson Correlation	.459*	.585*	.241	.487*	.436*	.3111	.3997*	.2338	.247	.683*	.473*	.3009	.465*	.424*	.248	1	-.259	-.117	.381*	.221	.229*	.539*	.440*	.356	.274	.444*	.360	.441*	.4405*	.6115*		
	Sig. (2-tailed)	.011	.001	.109	.006	.0016	.0024	.0030	.206	.189	.0000	.0008	.0096	.0010	.0200	.185		.166	.537	.038	.250	.237	.002	.015	.054	.143	.011	.0051	.0015	.0026	.0000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
y 1 8	Pearson Correlation	-.013	.012	.035	-.351	.308	-.0641*	.087	.203	-.0331	-.0336	.0099	.3011	.0911	-.174	.305	-.259	1	.397*	.229	-.187	.037	.157	.247	-.046	.108	.261	.099	.041	.077	.146		
	Sig. (2-tailed)	.944	.948	.845	.057	.819	.0540	.649	.282	.872	.851	.962	.103	.631	.359	.106	.166		.030	.223	.323	.845	.408	.187	.809	.570	.163	.602	.828	.708	.408		

y 2 2	Pea rso n Cor rela tion Sig. (2- tail ed) N	.1 1 1	.4 5 2*	.5 5 3*	.4 1 1*	.3 7 1*	.3 4 9	.1 6 1	.4 8 5*	.5 3 2*	.6 2 9*	.5 4 0*	.6 4 9*	.7 0 8*	.4 9 1*	.3 4 4	.5 1 2*	.2 2 2	.0 3 7	- .1 3 5	.3 3 6	.4 2 3*	1	.2 1 9	.2 8 9	.0 5 8	.6 7 6*	.5 7 1*	.4 7 7*	.6 3 4*	.6 0 2*	.6 9 7*
y 2 3	Pea rso n Cor rela tion Sig. (2- tail ed) N	.4 6 7*	.5 5 7*	.1 2 1	.2 0 6	.5 2 7*	.3 3 6	.5 0 3*	.1 9 3	.2 6 3	.2 7 4	.6 1 2*	.3 1 9	.5 1 0*	.2 8 7	.3 5 0	.3 7 0*	.5 3 9*	.1 5 7	- .0 9 0	.4 8 5*	.3 0 5	.2 1 9	1	.4 7 2*	.2 2 8	.0 3 4	.4 5 8*	.3 5 9	.2 4 3	.3 4 7	.5 7 6*
y 2 4	Pea rso n Cor rela tion Sig. (2- tail ed) N	.0 3 1	.3 5 5	.1 6 5	.0 9 3	.1 9 3*	.4 9 0	.2 8 5	.2 4 6	- .0 7 3	.2 6 6	.2 4 3	.3 7 6*	.3 9 0*	.4 8 6*	- .0 4 4	.3 0 4	.4 4 0*	.2 4 7	.0 4 4	.3 6 0	.2 4 2	.2 8 9	.4 2 *	1	.1 0 9	.1 2 7	.3 9 0*	.2 8 2	.2 1 7	.3 4 5	.2 5 6*
y 2 5	Pea rso n Cor rela tion	.4 6 4*	.0 8 8	.2 4 8	.4 6 0*	.3 1 7	.3 1 5	.3 3 2	.4 5 0*	.0 2 5	.2 0 7	.3 1 2*	- .0 1 7	.1 5 8	.1 6 8	.2 6 5	.3 5 6	.0 5 6	- .0 4 6	.1 2 7	.0 2 4	.1 4 8	.0 5 8	.2 2 8	.1 0 9	1	- .1 1 6	.2 7 8	.2 7 1	- .0 5 0	.3 3 4	.2 0 5*

y 2 6	Sig. (2- tail ed) N	.0 1 0	.6 4 3	.1 8 6	.0 1 1	.0 8 8	.0 9 0	.0 7 3	.0 1 3	.8 9 4	.2 7 3	.1 0 2	.0 2 4	.9 2 9	.4 0 6	.3 7 5	.1 5 7	.0 5 4	.8 0 9	.9 2 5	.5 0 2	.8 0 0	.7 5 9	.2 2 6	.5 6 7		.5 4 1	.1 3 7	.1 4 7	.7 9 4	.0 7 1	.0 2 7	
		3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	
		- .0 8 0	.4 5 0*	.4 6 5*	.2 7 9	.2 5 2	.1 6 9	0. 0 0	.4 6 1*	.5 5 4*	.5 0 3*	.3 9 7*	.5 4 3*	.5 5 4*	.3 6 9*	.1 2 1	.4 4 6*	.2 7 4	.1 0 8	.0 5 6	.4 2 3*	.1 8 1	.6 7 6*	.0 3 4	.1 2 7	- .1 1 6	1	.6 1 2*	.2 8 2	.6 8 0*	.4 8 6*	.5 5 5*	
		.6 7 3	.0 1 3	.0 1 0	.1 3 5	.1 7 9	.3 7 1	1. 0 0	.0 1 0	.0 0 1	.0 0 5	.0 3 0	.0 0 2	.0 0 1	.5 4 5	.0 1 4	.1 4 3	.5 7 0	.7 6 9	.0 2 0	.3 4 0	.0 0 0	.3 4 0	.8 5 9	.5 0 3	.5 4 1		.0 0 0	.1 3 1	.0 0 0	.0 0 7	.0 0 1	
y 2 7	Sig. (2- tail ed) N	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	
		.2 1 4	.5 4 8*	.5 2 9*	.3 0 3	.4 1 6*	.3 6 3*	.2 7 2	.6 3 0*	.6 3 8*	.5 5 5*	.5 7 5*	.7 1 5*	.5 9 1*	.6 0 5*	.0 9 1	.6 5 4*	.4 4 1	.2 6 1	.1 6 6	.4 6 9*	.3 5 3	.5 7 1*	.0 5 6	.4 5 8*	.3 9 0*	.2 7 8	.6 1 2*	1	.3 9 2*	.6 3 5*	.7 8 2*	.7 9 8*
		.2 5 7	.0 0 2	.0 0 3	.1 0 3	.0 2 2	.0 4 0	.1 4 6	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 1	.0 0 0	.6 3 1	.0 0 0	.0 1 4	.1 6 3	.3 8 1	.0 0 9	.0 5 6	.0 0 1	.0 1 1	.0 0 3	.1 3 7	.1 0 0		.0 3 2	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	
		3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	
y 2 8	Sig. (2- tail ed) N	.2 9 6	.4 5 4*	.3 8 9*	.3 7 5*	.5 2 5*	.0 6 2	.4 9 7*	.4 2 3*	.3 6 8*	.5 9 6*	.6 7 9*	.5 9 4*	.5 6 1*	.3 5 9	.4 5 4*	.5 4 4*	.3 6 0	.0 9 9	- .1 3 3	.2 7 5	.4 1 5*	.4 7 7*	.3 5 9	.2 8 2	.2 7 1	.2 8 2	.3 9 2*	1	.3 5 6	.5 5 7*	.6 6 9*	
		.1 1 3	.0 1 2	.0 3 4	.0 4 1	.7 4 3	.0 4 0	.0 2 5	.0 2 0	.0 4 5	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 1	.0 0 1	.0 5 1	.0 1 2	.0 0 2	.6 0 2	.4 8 4	.1 4 2	.0 2 3	.0 0 0	.0 0 3	.0 5 1	.1 3 1	.1 4 7	.1 3 1		.0 5 3	.0 0 3	.0 0 0	.0 0 0
		3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0
		.1 1 3	.0 1 2	.0 3 4	.0 4 1	.7 4 3	.0 4 0	.0 2 5	.0 2 0	.0 4 5	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 1	.0 0 1	.0 5 1	.0 1 2	.0 0 2	.6 0 2	.4 8 4	.1 4 2	.0 2 3	.0 0 0	.0 0 3	.0 5 1	.1 3 1	.1 4 7	.1 3 1		.0 5 3	.0 0 3	.0 0 0	.0 0 0

y 29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.09	.626*	.476*	.365*	.463*	.337	.057	.589*	.526*	.525*	.600*	.543*	.591*	.486*	.250	.569*	.441*	.041	-.150	.374*	.322	.634*	.243	.217	-.050	.680*	.635*	.356	1	.580*	.672*
		.963	.000	.008	.004	.001	.007	.765	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.001	.008	.000	.001	.828	.042	.083	.000	.195	.250	.794	.000	.000	.005	.000	.000	
		300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	
y 30	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.263	.592*	.542*	.499*	.399*	.428	.282	.753*	.534*	.721*	.688*	.834*	.538*	.688*	.174	.682*	.459*	.071	-.051	.439*	.355	.620*	.347	.345	.334	.486*	.782*	.557*	.580*	1	.834*
		.161	.001	.002	.000	.003	.100	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.359	.000	.002	.790	.015	.014	.005	.000	.006	.002	.007	.000	.000	.000	.001	.000	
		300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	
y total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.504*	.752*	.522*	.691*	.651*	.564*	.778*	.675*	.725*	.822*	.871*	.718*	.628*	.367	.776*	.671*	.146	-.059	.688*	.431*	.697*	.566*	.475*	.450	.555*	.798*	.699*	.622*	.874*	1	
		.004	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.404	.757	.000	.015	.000	.001	.011	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
		300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Daya Beda Item Adversity Quotient

Correlations

[illegible]

[illegible]

x12	Pearson Correlation	.300	.267	.602**	.359	.267	.571**	.712**	.538**	.464**	.407*	.589**	1	.577**	.485**	.623**	.388*	.520**	.550**	.304	.527**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.107	.154	.000	.052	.153	.001	.000	.002	.010	.026	.001		.001	.007	.000	.034	.003	.002	.103	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x13	Pearson Correlation	.108	.154	.527**	.148	.289	.463**	.538**	.482**	.154	.321	.444*	.577**	1	.584**	.687**	.633**	.525**	.590**	.501**	.676**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.569	.416	.003	.436	.121	.010	.002	.007	.415	.084	.014	.001		.001	.000	.000	.003	.001	.005	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x14	Pearson Correlation	.301	- .170	.554**	.194	-.223	.308	.494**	.568**	.124	.629**	.505**	.485**	.584**	1	.634**	.603**	.363*	.510**	.625**	.622**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.106	.369	.001	.304	.236	.097	.006	.001	.512	.000	.004	.007	.001		.000	.000	.049	.004	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x15	Pearson Correlation	.313	.064	.753**	.235	.113	.585**	.456*	.568**	.085	.624**	.586**	.623**	.687**	.634**	1	.404*	.652**	.645**	.556**	.804**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.093	.739	.000	.212	.551	.001	.011	.001	.655	.000	.001	.000	.000	.000		.027	.000	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x16	Pearson Correlation	.101	- .018	.277	.173	-.299	.355	.283	.388*	.021	.399*	.432*	.388*	.633**	.603**	.404*	1	.346	.591**	.585**	.592**	.592**
	Sig. (2-tailed)	.595	.925	.138	.362	.109	.054	.130	.034	.912	.029	.017	.034	.000	.000	.027		.061	.001	.001	.001	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x17	Pearson Correlation	.214	.118	.641**	.266	.230	.422*	.476**	.424*	.088	.630**	.666**	.520**	.525**	.363*	.652**	.346	1	.495**	.564**	.533**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.255	.535	.000	.155	.221	.020	.008	.019	.644	.000	.000	.003	.003	.049	.000	.061		.005	.001	.002	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x18	Pearson Correlation	.223	- .036	.517 **	.13 1	- .05 0	.419 *	.496 **	.506 **	.184	.355	.372 *	.550 **	.590 **	.510 **	.645 **	.591 **	.495 **	1	.418 *	.714 **	.716 **
	Sig. (2- tailed)	.237	.852	.003	.49 1	.79 3	.021	.005	.004	.331	.054	.043	.002	.001	.004	.000	.001	.005		.022	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x19	Pearson Correlation	.112	- .014	.535 **	- .06 9	- .14 5	.300	.165	.312	- .048	.562 **	.514 **	.304	.501 **	.625 **	.556 **	.585 **	.564 **	.418 *	1	.603 **	.591 **
	Sig. (2- tailed)	.556	.940	.002	.71 5	.44 4	.108	.382	.093	.800	.001	.004	.103	.005	.000	.001	.001	.001	.022		.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x20	Pearson Correlation	.137	.039	.535 **	.11 2	0.0 00	.548 **	.298	.570 **	.026	.650 **	.487 **	.527 **	.676 **	.622 **	.804 **	.592 **	.533 **	.714 **	.603 **	1	.773 **
	Sig. (2- tailed)	.470	.838	.002	.55 4	1.0 00	.002	.110	.001	.891	.000	.006	.003	.000	.000	.000	.001	.002	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
xtotal	Pearson Correlation	.437 *	.258	.755 **	.40 2*	.08 5	.708 **	.685 **	.715 **	.347	.690 **	.770 **	.815 **	.769 **	.711 **	.843 **	.592 **	.729 **	.716 **	.591 **	.773 **	1
	Sig. (2- tailed)	.016	.168	.000	.02 8	.65 5	.000	.000	.000	.060	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Motivasi Berprestasi dan *Adversity Quotient*

a. Validitas Motivasi Berprestasi

Component Matrix ^a	
	Component
	1
y1	-.315
y2	.756
y3	.646
y4	.167
y5	-.310
y6	.054
y7	.277
y8	.541
y9	.494
y10	.299
y11	.484
y12	-.008
y13	.081
y14	.256
y15	.142
y16	.099
y17	.558
y18	.361
y19	.493
y20	.085
y21	.583
y22	-.167
y23	-.334
y24	.592

Extraction Method:

Principal Component

Analysis.

a. 1 components

extracted.

b. Validitas Adversity Quotient

Component Matrix^a

	Component
	1
x1	-.012
x2	.620
x3	.481
x4	.195
x5	.728
x6	.163
x7	-.234
x8	.817
x9	-.162
x10	-.308
x11	.430
x12	-.248
x13	-.073
x14	.694
x15	.039

Extraction Method:

Principal Component

Analysis.

a. 1 components

extracted.

4. Uji Reliabilitas *Adversity Quotient* dan Motivasi Berprestasi

a. Uji Reliabilitas Motivasi Berprestasi

Case Processing Summary		
		N
		%
Cases	Valid	30
	Excluded ^a	0
	Total	30
		100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.952	24

b. Uji Reliabilitas *Adversity Quotient*

Case Processing Summary		
		N
		%
Cases	Valid	30
	Excluded ^a	0
	Total	30
		100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.938	15

LAMPIRAN D

Tabulasi Data Motivasi Berprestasi

Tabulasi Data *Adversity Quotient*

a. Tabulasi Data Motivasi Berprestasi

No	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	ytotall
1	3	5	3	3	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	3	3	5	3	4	4	4	4	3	4	88
2	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	115
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	92
4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	87
5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	88
6	5	4	3	5	3	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	100
7	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	5	3	5	94
8	4	4	3	3	4	5	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	91
9	3	5	3	3	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	95
10	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	5	4	4	2	3	4	5	3	91
11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	97
12	4	4	5	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	101
13	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	96
14	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4	5	3	4	4	3	4	3	4	89
15	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	5	100
16	4	3	3	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	4	3	91
17	4	4	3	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	3	3	5	5	4	3	4	3	4	5	4	92
18	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	2	4	5	4	4	100
19	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	5	3	4	2	4	5	4	4	96
20	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	103
21	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	5	103
22	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	5	99
23	1	5	4	5	4	5	5	2	5	5	5	4	2	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	99
24	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	4	2	3	4	5	4	101
25	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	3	2	4	3	4	4	4	5	3	4	97
26	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	3	5	4	3	4	5	4	98
27	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	103
28	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	98
29	3	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	2	4	4	5	4	103
30	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	2	4	5	5	4	2	4	4	101
31	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	3	5	104
32	4	5	4	5	3	4	5	4	3	5	4	3	5	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	4	99
33	3	5	2	5	3	4	5	4	5	4	5	3	4	4	2	4	3	4	4	5	4	5	4	3	94
34	3	5	4	5	3	4	5	4	5	3	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	101
35	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	100
36	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	103
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	117
38	5	1	1	5	5	5	5	1	1	5	4	5	4	5	5	5	1	5	5	2	1	5	5	5	91
39	4	3	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	5	5	3	93
40	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	96
41	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	3	4	3	4	4	4	92
42	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	84
43	5	4	1	4	5	4	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	1	88
44	5	1	1	5	4	5	5	1	1	1	3	5	5	4	1	5	1	1	1	5	1	5	5	1	72
45	5	3	4	4	5	5	4	1	4	4	4	3	3	1	1	2	5	4	5	5	4	4	5	3	88

46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	97
47	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	89
48	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	95
49	5	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	5	3	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	3	91
50	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	107
51	4	5	4	5	3	4	5	4	3	5	4	3	5	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	4	99
52	3	5	2	5	3	4	2	4	5	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	94
53	3	5	4	5	3	4	5	4	5	3	4	4	3	5	4	2	5	4	5	5	4	3	4	5	98
54	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	100
55	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	105
56	4	5	4	5	3	4	5	4	3	5	4	3	5	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	4	99
57	3	5	2	5	3	4	2	4	5	4	5	3	4	4	5	2	3	4	4	5	4	5	4	3	92
58	3	5	4	5	3	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	103
59	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	102
60	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	103
61	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	5	4	91
62	5	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	5	3	89
63	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	3	5	4	5	3	92
64	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	91
65	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	90
66	3	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	91
67	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	99
68	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	3	5	4	3	4	5	4	98
69	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	102
70	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	98
71	3	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	105
72	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	3	5	104
73	4	5	4	5	3	4	5	4	3	5	4	3	5	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	4	99
74	3	5	2	5	3	4	2	4	5	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	94
75	3	5	4	5	3	4	5	4	5	3	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	101
76	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	100
77	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	102
78	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	2	4	5	4	101
79	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	109
80	5	1	1	5	5	5	1	1	1	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	94
81	4	3	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	5	5	3	93
82	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	96
83	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	92
84	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	84
85	5	4	1	4	5	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	95
86	5	1	1	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	1	1	1	5	1	5	5	5	91
87	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	3	5	104
88	4	5	4	5	3	4	5	4	3	5	4	3	5	4	5	4	5	5	3	4	3	4	5	4	100
89	3	5	2	5	3	4	2	4	5	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	94
90	3	5	4	5	3	4	5	4	5	3	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	101
91	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	100
92	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	103
93	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	1	1	1	5	1	5	5	4	93

94	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	102
95	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	3	5	104
96	4	5	4	5	3	4	5	4	3	5	4	3	5	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	4	99
97	3	5	2	5	3	4	2	4	5	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	94
98	3	5	4	5	3	4	5	4	5	3	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	101
99	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	100
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5	3	5	3	5	111
101	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	3	5	4	5	5	4	4	3	5	4	5	3	104

b. Tabulasi Data *Adversity Quotient*

[illegible]

41	3	3	5	3	3	3	5	3	4	4	5	4	5	4	3	57
42	4	5	4	3	3	4	3	3	5	4	4	3	4	3	3	55
43	5	4	5	3	4	4	3	4	5	5	4	4	5	1	4	60
44	4	1	1	4	1	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	53
45	3	3	4	3	3	5	4	3	4	5	3	3	3	1	4	51
46	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
47	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	54
48	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	53
49	5	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	55
50	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	64
51	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	3	5	4	3	4	57
52	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	2	4	3	5	2	59
53	4	5	5	4	3	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	64
54	3	4	3	5	3	5	4	5	4	3	5	4	5	4	3	60
55	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	62
56	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	3	5	5	3	4	58
57	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	2	4	3	5	2	59
58	4	5	5	4	3	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	64
59	3	4	3	5	3	5	4	5	4	3	5	4	5	4	3	60
60	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	62
61	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	57
62	3	5	3	4	3	4	3	3	3	5	3	3	5	3	3	53
63	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	55
64	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	55
65	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	56
66	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
67	5	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	67
68	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	64
69	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	64
70	4	5	3	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	63
71	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	66
72	4	4	3	5	4	4	4	5	3	2	4	4	5	4	4	59
73	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	3	5	4	3	4	57
74	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	2	4	3	5	2	59
75	4	5	5	4	3	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	64
76	3	4	3	5	3	5	4	5	4	3	5	4	5	4	3	60
77	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	62
78	5	3	5	3	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	60
79	5	5	5	3	5	4	5	3	5	4	5	3	2	1	5	60
80	5	1	1	5	1	4	4	1	5	4	1	5	5	1	4	47
81	5	4	3	3	3	3	4	1	4	4	1	5	4	3	4	51
82	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	54
83	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	53
84	4	5	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	53

85	5	4	5	3	4	4	5	4	1	5	4	4	5	1	4	58
86	4	1	1	4	1	5	5	1	5	5	1	5	5	1	5	49
87	4	4	3	5	4	4	4	5	3	2	4	4	5	4	4	59
88	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	3	5	4	3	4	57
89	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	2	4	3	5	2	59
90	4	5	5	4	3	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	64
91	3	4	3	5	3	5	4	5	4	3	5	4	5	4	3	60
92	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	62
93	3	4	4	4	4	4	4	1	5	4	4	5	5	1	4	56
94	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57
95	4	4	3	5	4	4	4	5	3	2	4	4	5	4	4	59
96	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	3	5	4	3	4	57
97	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	2	4	3	5	2	59
98	4	5	5	4	3	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	64
99	3	4	3	5	3	5	4	5	4	3	5	4	5	4	3	60
100	5	3	5	5	5	4	5	3	5	4	3	3	2	5	5	62
101	3	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	3	65

LAMPIRAN E

Deskripsi Frekuensi

Uji Normalitas

Uji Korelasi

Uji Kategorisasi

1. DESKRIPSI FREKUENSI

a. Gambaran Umum Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	57	56,4%
Perempuan	44	43,6%
Total	101	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari 101 Responden, yang terdiri dari 57 (56,4%) responden berjenis kelamin laki-laki dan 44 (43,6%) responden berjenis kelamin perempuan.

b. Gambaran Umum Subjek Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
11	3	3%
12	1	1%
13	8	7,9%
14	6	5,9%
15	14	13,9%
16	10	9,9%
17	22	21,8%
18	20	19,8%
19	16	15,8%
20	1	1%
Total	101	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari 101 responden yang terdiri dari 3 (3%) responden berusia 11 tahun, 1 (1%) responden berusia 12 tahun, 8 (7,9%) responden berusia 13 tahun, 6 (5,9%) responden berusia 14 tahun, 14 (13,9%) responden berusia 15 tahun, 10 (9,9%) responden berusia 16 tahun, 22 (21,8%) responden berusia 17 tahun, 20 (19,8%) responden berusia 18 tahun, 16 (15,8%) responden berusia 19 tahun dan 1 (1%) responden berusia 20 tahun.

2. Uji Normalitas Motivasi Berprestasi dan *Adversity Quotient*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		xtotal	ytotal
N		101	101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	59.09	97.18
	Std. Deviation	4.835	6.631
Most Extreme Differences	Absolute	.083	.093
	Positive	.056	.082
	Negative	-.083	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.833	.939
Asymp. Sig. (2-tailed)		.492	.342

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

3. Uji Korelasi Motivasi Berprestasi dengan *Adversity Quotient*

Correlations

		xtotal	ytotal
xtotal	Pearson Correlation	1	.628**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	101	101
ytotal	Pearson Correlation	.628**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	101	101

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Kategorisasi Motivasi Berprestasi dengan *Adversity Quotient*

a. Kategorisasi Motivasi Berprestasi

Statistics		
Motivasi Berprestasi		
N	Valid	101
	Missing	0

Motivasi Berprestasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sedang	8	7.9	7.9	7.9
	tinggi	93	92.1	92.1	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

b. Kategorisasi *Adversity Quotient*

Statistics		
Adversity Quotient		
N	Valid	101
	Missing	0

Adversity Quotient					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sedang	25	24.8	24.8	24.8
	tinggi	76	75.2	75.2	100.0
	Total	101	100.0	100.0	